

ABSTRAK

Judul : “Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Dengan Pendekatan *The Gross Output (Human Capital)* di Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus: Jalan Ir. Juanda, Dewi Sartika dan Re Martadinata). Nama : Ainun Rozihah, Nim : 41119010020, Dosen Pembimbing : Amar Mufhidin, S.T., M.T.

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini terletak 30 km sebelah barat Jakarta dan 90 km sebelah tenggara kota Serang atau ibukota provinsi Banten. Dengan angka kecelakaan dampak dari kecelakaan lalu lintas yaitu kenaikan pada angka kemiskinan karena menimbulkan banyak pengeluaran biaya, seperti biaya ketika kecelakaan maupun biaya sesudah terjadi kecelakaan, serta biaya hilangnya produktivitas akibat terjadinya kecelakaan. Dan ada titik lokasi rawan kecelakaan yaitu Jl. Serpong Raya, Jl. Pahlawan Seribu di wilayah Serpong dan Jl. RE Martadinata sepanjang Pamulang sampai Ciputat. Metode yang akan dipakai untuk menentukan biaya kerugian akibat kecelakaan adalah: Accident Rate, AEK, CUSSUM, dan The Gross Output. Untuk hasil dari penelitian ini didapatkan beberapa titik di daerah rawan kecelakaan dengan total nilai kerugian mulai dari 851,690,700.000 sampai dengan Rp 8,518,142,040.000.

Kata kunci: *Black Spot*, kecelakaan, *The Gross Output*

ABSTRACT

Title: "Analysis of Accident-Prone Areas Using The Gross Output (Human Capital) Approach in South Tangerang City (Case Study: Jalan Ir. Juanda, Dewi Sartika and Re Martadinata). Name : Ainun Rozihah, Nim : 41119010020, Supervisor : Amar Mufhidin, S.T., M.T.

South Tangerang City is a city located in Banten Province, Indonesia. The city is located 30 km west of Jakarta and 90 km southeast of Serang city or the provincial capital of Banten. With the number of accidents, the impact of traffic accidents is an increase in poverty because it causes many costs, such as costs during accidents and costs after an accident, as well as the cost of loss of productivity due to accidents. And there are accident-prone location points, namely Jl. Serpong Raya, Jl. Pahlawan Seribu in the Serpong area and Jl. RE Martadinata along Pamulang to Ciputat. The methods that will be used to determine the cost of losses due to accidents are: Accident Rate, AEK, CUSSUM, and The Gross Output. For the results of this study, there were several points in accident-prone areas with a total loss value ranging from 851,690,700,000 to Rp 8,518,142,040,000.

Keywords: Black spot, accident, The Gross Output